

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL DALAM BUDIDAYA,
PENGELOLAAN DAN PEMASARAN UDANG DI DESA RANDUTATAH



Disusun Oleh :

Nama :RIZKY INDAH RAHAU
NIM. : 1721100112

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN / REVIEWER

Nama : ALVAN FATONY S.Pd.I, M.HI
NIDN : 2108098501

PRODI PERBANKAN SYARI'AH
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| Abstrak..... | 1 |
| Kata Pengantar..... | 2 |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 4 |
| A. LatarBelakang..... | 4 |
| BAB II METODE PELAKSANAAN..... | 6 |
| A. Ringkasan Metode Pelaksanaan..... | 6 |
| B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan..... | 8 |
| C. Manfaat Program..... | 8 |
| D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program..... | 9 |
| BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 10 |
| A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan..... | 10 |
| B. Faktor pendukung dan penghambat..... | 13 |
| C. Rencana tahap selanjutnya..... | 15 |
| BAB IV PENUTUP..... | 17 |
| A. Kesimpulan..... | 17 |
| B. Saran..... | 17 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 18 |
| LAMPIRAN..... | 19 |

Abstrak

Universitas Nurul Jadid melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat ditengah pandemic covid 19 dengan tema “**TEMATIK COVID 19 BERBASIS KARYA PENGABDIAN**” di Desa Randutatah yang terletak didaerah pesisir ini, tepatnya di Kec. Paiton, Kab. Probolinggo juga terkena imbas akibat adanya wabah Covid-19, salah satunya adalah perekonomian masyarakat. Salah satu pengusaha tambak udang di desa Randutatah mengalami kesulitan dalam pembelian kebutuhan udang karna adanya LOCKDOWN. Pengusaha udang harus membeli kebutuhan udang seperti makan dan obat-obatan secara online. Naiknya harga semua kebutuhan udang, ditambah adanya Lockdown, mengakibatkan pengusaha harus membeli kebutuhan secara online dengan ongkos kirim yang juga melonjak mahal. Hal tersebut membuat pengusaha sangat dirugikan karna menurunnya harga udang akibat terhentinya ekspor/import. Naiknya harga semua kebutuhan udang, dan menurunnya harga udang mengakibatkan pengusaha mengalami kerugian yang besar karna tidak imbangnya kebutuhan dengan pendapatan.

Kata kunci : pemberdayaan masyarakat, budidaya, pengelolaan udang

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahamat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan bagi penulis, sehingga dapat menyelesaikan laporan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Lokal dalam Budidaya, Pengelolaan dan Pemasaran Udang di Desa Randutatah” sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Dalam penyusunan laporan PKM ini banyak kendala yang terjadi pada penulis dan akhirnya dapat melaluinya berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. KH. Moh. Zuhri Zaini BA selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
2. KH. Abd. Hamid Wahid, M.Ag selaku Rektor Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
3. Achmad Fawaid, M.A., M.A ketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Alvan Fatony S.Pd.I, M.HI selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), yang dengan sabar dan penuh ketulusan memberikan bimbingan sekaligus petunjuk perbaikan dan kesempurnaan laporan ini.
5. Kepada kedua Orang Tua terimakasih telah memberikan dukungan penuh sehingga kami dapat menyelesaikan PKM dengan lancar.
6. Kepala Desa Randutatah Hj. Ummi Kulsum yang telah memberikan izin sekaligus rekomendasi untuk PKM kami.
7. Pengelola Tambak Udang yang telah mengizinkan kami melaksanakan PKM disana.
8. Semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu kami ucapkan terimakasih.

Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitianpenelitian selanjutnya.

Paiton, 5 Juni 2020

penulis

BAB I

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nurul Jadid (UNUJA) hingga saat ini mengalami perkembangan yang cukup dinamis dalam pengelolaan dan pelaksanaan. Model varian PKM juga mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Universitas Nurul Jadid yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid saat ini melaksanakan PKM secara Tematik yang bertema tentang Covid-19 berbasis Prodak Karya Pengabdian. Penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat senantiasa berusaha merespon perkembangan yang terjadi terhadap perekonomian masyarakat dampak dari adanya wabah virus corona ini.

PKM Universitas Nurul Jadid merupakan wadah untuk meyumbangkan pengetahuan secara langsung kepada masyarakat, kegiatan ini terdiri dari berbagai disiplin ilmu. Diharapkan mahasiswa mampu memberikan solusi kepada masyarakat demi mencapai dan terealisasinya tujuan adanya PKM di daerah tersebut.

Dunia yang digencarkan datangnya wabah virus corona, atau yang biasa kita sebut Covid-19 ini sangat mengkhawatirkan, karna virus ini sangatlah mudah menular, banyak orang yang menjadi korban dari Covid-19 ini. Salah satu akibat dari adanya wabah Covid-19 ini banyak orang yang kehilangan pekerjaan (PHK), banyak pengusaha-pengusaha yang dirugikan, baik pengusaha lokal maupun pengusaha ekspor/import.

Desa Randutatah yang terletak didaerah pesisir ini, tepatnya di Kec. Paiton, Kab. Probolinggo juga terkena imbas akibat adanya wabah Covid-19, salah satunya adalah perekonomian masyarakat. Salah satu pengusaha tambak udang di desa Randutatah mengalami kesulitan dalam pembelian kebutuhan udang karna adanya LOCKDOWN. Pengusaha udang harus membeli kebutuhan udang seperti makan dan obat-obatan secara online. Naiknya harga semua kebutuhan udang, ditambah adanya Lockdown, mengakibatkan pengusaha harus membeli kebutuhan secara online dengan ongkos kirim yang juga melonjak mahal. Hal tersebut membuat pengusaha sangat dirugikan karna menurunnya harga udang akibat terhentinya ekspor/import. Naiknya harga semua

kebutuhan udang, dan menurunnya harga udang mengakibatkan pengusaha mengalami kerugian yang besar karna tidak imbangnya kebutuhan dengan pendapatan.

Berdasarkan dari fakta tersebut, kami berinisiatif untuk memberikan solusi marketing/pemasaran yang lebih baik agar pendapatan pengusaha udang di desa Randutatah bisa mebaik seperti sedia kala.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Tahapan Kegiatan

Kami akan melakukan beberapa rencana kegiatan mengikuti dengan beberapa informasi yang berhasil kami dapatkan baik dari kepala Desa Randutatah, pengusaha udang, dan masyarakat sekitar. Berikut adalah beberapa tahap yang akan kami lakukan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di tambak udang yang tepatnya berada di desa Randutatah.

1. Koordinasi dengan Kepala Desa

Tahapan yang pertama kami lakukan adalah komunikasi dan koordinasi dengan kepala desa Randutatah, memohon izin kepada kepala desa Randutatah untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di desa Randutatah. Dalam kegiatan ini kami sekaligus menyertakan Surat Tugas yang kami peroleh dari LP3M Universitas Nurul Jadid sebagai bukti bahwa kami juga ingin melakukan pengabdian secara legal di desa Randutatah.

Koordinasi/komunikasi dengan pengusaha tambak udang (pemilik tambak udang) meminta izin untuk melakukan pengabdian, penelitian di tambak udang tersebut agar dapat melakukan penelitian, mendapat informasi secara langsung dari pengusaha dan dari pihak yang berkaitan lainnya, seperti teknisi dan karyawan lainnya.

2. Pelaksanaan Kegiatan

- Kami akan melakukan wawancara dengan pemilik tambak udang (Pengusaha)
- Akan terjun langsung melihat dan melakukan penelitian ke tambak udang, sekaligus agar mendapatkan informasi secara langsung dari pemilik tambak dan pihak-pihak yang bersangkutan lainnya.
- Akan membantu memberikan solusi kepada pemilik tambak udang (Pengusaha) untuk memperbaiki marketing yang lebih baik.

3. Tahap Pembuatan vidio

Pada tahap ini kami akan melakukan proses perekaman sebagai dokumentasi dengan menggunakan handphone, proses pengeditan video kami menggunakan Premiere Pro. Pengambilan gambar dan video akan kami lakukan sendiri bersama rekan kami untuk membantu mempermudah proses dokumentasi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

4. Tahap Penyebaran Video

Tahap penyebaran video ini akan kami lakukan bersama serentak dengan mahasiswa Universitas Nurul Jadid yang mengikuti Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) secara tematik ini melalui Youtube sebagai Laporan Akhir. Dan video ini akan kami share juga kepada Kepala Desa Randutatah dan juga kepada Pengusaha Udang yang telah mengizinkan kami untuk melakukan penelitian ini di Tambak Udang miliknya.

5. Evaluasi

Pada tahap ini kami akan melakukan evaluasi dengan melakukan wawancara bersama Pengusaha/pemilik tambak udang yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan efektifitas marketing yang kami berikan pada pengusaha udang. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi video yang kami unggah di media sosial, dengan mengetahui penyebaran video tersebut dan dapat melihat seberapa banyak masyarakat tertarik pada video yang kami unggah dengan mengevaluasi like dan komentar dapat menjadi pembelajaran untuk kami sendiri.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

| Tahapan Kegiatan | Bulan Mei | | | |
|---|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | Minggu ke-1 | Minggu ke-2 | Minggu ke-3 | Minggu ke-4 |
| Koordinasi dengan Kepala Desa dan Pengusaha Udang | | | | |
| Pelaksanaan kegiatan | | | | |
| Penyebaran Vidio | | | | |
| Evaluasi | | | | |

Lokasi pengabdian di Desa Randutatah, Kec. Paiton, Kab. Probolinggo

C. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat tentang rencana kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Budidaya, Pengelolaan dan Pemasaran Udang di Desa Randutatah ialah sebagai berikut :

- Memberikan solusi marketing/pemasaran yang baik untuk pengusaha udang agar harga udang bisa terkendalikan (tidak mengalami kerugian)
- Agar dapat menyusun, menerapkan, dan mengevaluasi manajemen pada proses penetapan pengembangan perencanaan udang untuk mencapai sasaran, yaitu harga yang mapan.
- Agar pengusaha dapat melakukan strategi-strategi ini secara terus menerus untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar

D. Pihak-Pihak Yang dilibatkan Dalam Program

| No | Stakeholder | Dukungan |
|----|---|--|
| 1 | Perangkat Desa | 1) Memberikan informasi desa tentang perekonomian masyarakat akibat wabah Covid-19 2) Memberikan dukungan moril kepada kami untuk melaksanakan pengabdian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Randutatah, Kec. Paiton. Kab. Probolinggo |
| | a) Kepala Desa Randutatah b) Pengusaha udang | |
| 2 | Instansi Lain | 1) Mendorong dilakukannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa 2) Mendorong mahasiswa untuk tetap produktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat baik offline maupun online selama pandemi Covid 19 |
| | a.LP3M | |
| 3 | Reviewer | 1) Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moril |
| | Alvan Fatony S.Pd.I, M.HI | |
| 4 | Dokumenter | 1) Membantu mendokumentasikan hasil Kerja Lapangan dengan melakukan pemotretan dan vidio. |
| | Sri Wahyuningsih | |

BAB III

HASIL PEMBAHASAN

A. BUDIDAYA UDANG

Siklus hidup udang vaname (*Litopenaeus Vannamei*) dimulai ketika telur udang menetas dan menghasilkan nauplius (naupli) sampai dengan udang dewasa (adult). Induk venname (kelas induk pokok) betina melakukan pemijahan (pengeluaran telur) sehingga menghasilkan telur sehingga 100.000-250.000 per ekor induk pemijahan. Kemudian telur udang vennamei dibuahi secara eksternal oleh sperma induk venname jantan.

Nauplius

Sekitar 16 jam proses pembuahan (fertilization), telur udang venname menetas dan menghasilkan nauplius (nauplii)

Stadia nauplius (N) ini mempunyai enam substadia, yaitu N₁, N₂, N₃, N₄, N₅, N₆

Siklus Hidup Udang Vaname

| No. | Stadia | Substadia | Waktu (Hari) |
|--------|---------------------------------|------------------------------------|--------------|
| 1. | Nauplius (N) | N ₁ – N ₆ | 2 |
| 2. | Zoea (Z) | Z ₁ – Z ₃ | 4 - 5 |
| 3. | Mysis (M) | M ₁ – M ₃ | 3 - 4 |
| 4. | Postlarva (PL) | PL ₁ – PL ₁₀ | 10 - 15 |
| 5. | <i>Juvenile</i> (yuwana) | | 20 - 25 |
| 6. | Dewasa muda (<i>subadult</i>) | | 80 - 90 |
| 7. | Dewasa (<i>adult</i>) | | 25 - 30 |
| Jumlah | | | 144 - 171 |

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

Pada stadia nauplius ini, larva hanya memakan kuning telur (yolk sac) yang masih tersimpan di dalam nauplius.

Larva pada stadia nauplius ini berbentuk seperti kutu air dengan ukuran 0,31-0,33 mm.

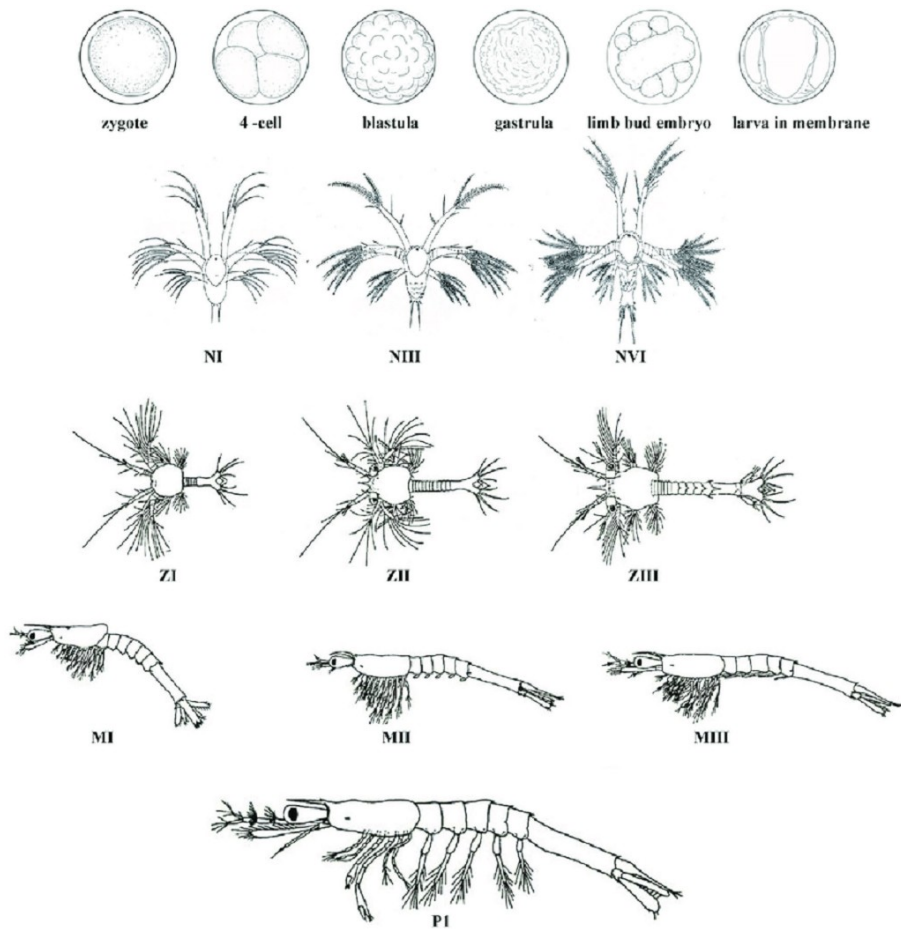
Zoea

Setelah 40-48 jam, nauplius bermetamorfosis menjadi zoea (Z). Stadia zoea ini mempunyai tiga substadia, yaitu Z₁, Z₂, Z₃

Pada stadia zoea ini larva berukuran 1,05-3,30 mm. Udang vaname pada stadia ini sudah aktif memakan fitoplankton.

Mysis

Setelah 4-5 hari zoea akan bermetamorfosis menjadi mysis (M). Stadia mysis ini mempunyai tiga substadia, yaitu M₁, M₂, M₃



Pada stadia mysis ini ukuran larva berkisar 3.50-4,80 mm.

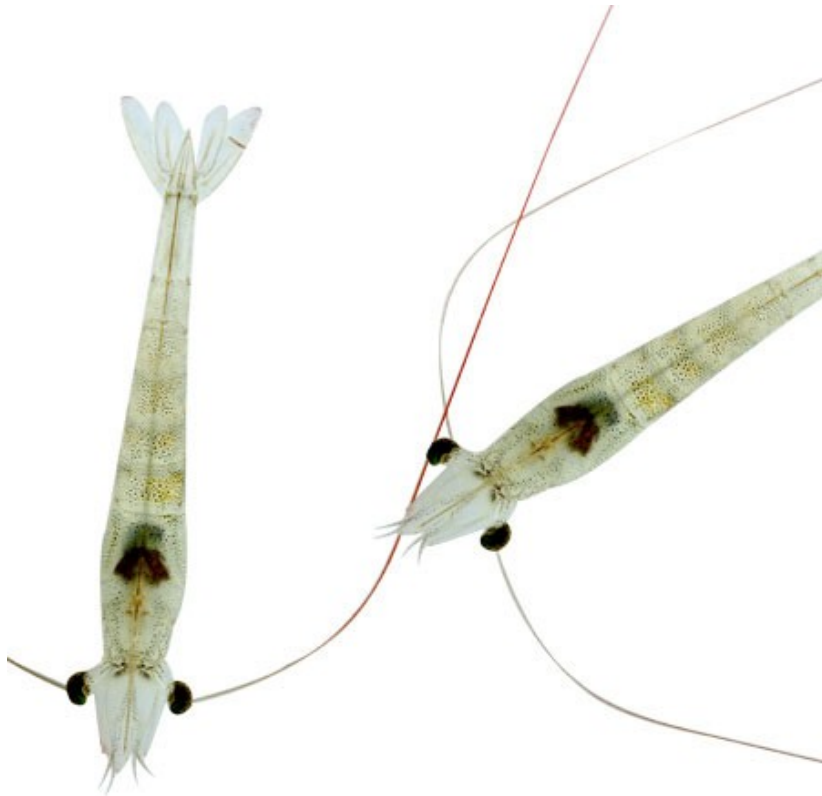
Postlarva

Setelah 3-4 hari, mysis bermetamorfosis menjadi postlarva (PL) postlarva ini mempunyai 10 substadia, yaitu PL1, PL2, PL3, PL4, PL5, PL6, PL7, PL8, PL9, PL10

Pada stadia postlarva ini, bentuknya sudah terlihat seperti udang dewasa dan sudah bersifat bentik (berenang di dasar).

Masa pemeliharaan postlarva ini sekitar 10-15 hari. Pada tahap PL10 udah bisa dijadikan benur, yaitu benih udang yang dibesarkan menjadi udang dewasa.

Biasanya postlarva ini dipelihara terus sampai PL11-PL12 untuk menghasilkan benur yang lebih tahan terhadap kondisi lingkungan pembesaran udang.



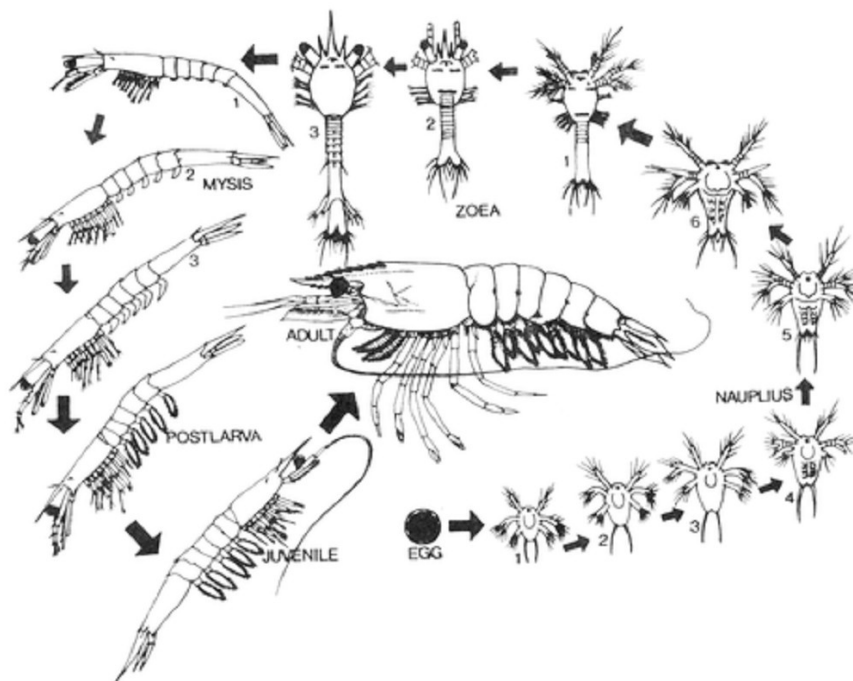
Juvenile (yuwana)

Setelah 20 hari, PL10 akan tumbuh menjadi juvenile atau yuwana.

Dewasa muda

Kemudian yuwana dipelihara selama 80-90 hari sehingga menjadi udang dewasa muda (sabadult)

Biasanya pada umur ini berat udang sekitar 21-23gram per ekor. Atau ukuran (size-nya) 44-45 ekor per kg.



Dewasa

Kemudian udang dewasa muda dipelihara lagi selama 25-30 hari sehingga menjadi udang dewasa (adult).

Biasanya bobot udang dewasa ini sekitar 28-30 gram per ekor. Atau ukuran (size-nya) 34-35 ekor per kg.

Jadi mulai dari nauplius sampai dewasa, waktu yang diperlukan udang vanname untuk tumbuh sampai panen sekitar 144-171 hari.

B. KEANEKARAGAMAN DAN KEUNGGULAN

Ada 3 jenis udang komoditas Ekspor Terunggul di Indonesia.

Udang merupakan komoditas ekspor andalan bagi Indonesia. Memberikan kontribusi devisa yang cukup besar. Komoditas udang yang diekspor yakni udang beku, udang segar dan udang olahan.

Saat ini Indonesia termasuk sebagai negara produsen udang tertinggi di dunia. Komoditas udang Indonesia bersaing adalah India, Vietnam, Ekuador, Tiongkok, Thailand, dan Argentina.

Pangsa pasar utama ekspor udang menasar Jepang, Amerika, dan Negara-negara di kawasan Eropa.

UDANG VANNAMEI (*litopenaeus vannamei*)

Udang vannamei merupakan salah satu jenis udang yang banyak di budidayakan di Indonesia. Hal ini karena tingginya permintaan dari negara luar dan restoran serta rumah makan yang menyajikan menu olahan seafood.

Udang ini juga banyak disukai pembudidaya karena kemampuan daya tahan tubuhnya dalam menghadapi penyakit yang cukup tinggi, sehingga tingkat kematianpun juga rendah. Selain itu udang vaname juga memiliki tingkat produktifitas yang cukup tinggi.

Udang vaneme juga memiliki kemampuan untuk memanfaatkan seluruh bagian dari tambak, baik itu dari dasar tambak hingga kelapisan permukaan. Oleh karenanya, kemampuan itulah, udang vanemei ini dapat dipelihara ditambak dengan kondisi padat lebar yang tinggi. Selain kemampuannya dalam memanfaatkan ruang secara efektif, udang vannamei ini juga memiliki kemampuan untuk memanfaatkan pakan secara efisien.

UDANG WINDU (*panaeus monodon*)

Udang windu merupakan udang asli Indonesia. Udang windu juga dikenal sebagai udang tiger shrimp. Udang windu digemari sebagai bahan makanan karena badannya yang tergolong besar dan gurih. Pasar ekspor udang windu dari Indonesia ke Jepang dan Kawasan Eropa. Harga udang windu lebih tinggi dibandingkan udang vaname. Namun udang windu lebih sulit diproses pemeliharaan. Hingga saat ini udang windu masih memiliki kerentanan yang tinggi dibandingkan dengan udang vanemei. Udang windu masih mudah terserang penyakit atau virus yang bisa menimbulkan kematian.

UDANG GALAH (*Macrobrachium rosenbergii*)

Udang galah dikenal juga sebagai Fresh Water Shrimp. Udang galah disukai oleh pasar Asia karena memiliki kandungan asam lemak jenuh tidak terlalu tinggi dampak dari hidup di air tawar. Udang galah (*Macrobrachium rosenbergii*) memiliki ukuran paling besar dibandingkan jenis udang tawar lainnya. Udang galah memiliki nilai ekonomis tinggi dibanding hasil tinggi, karena harga jualnya lebih tinggi dibanding hasil budidaya air tawar lainnya.

Namun udang galah saat ini masih dianggap sulit untuk dibudidayakan, lantaran sifat aslinya suka memangsa sesama atau kenibalismenya tinggi.

C. SEGMENTASI PASAR

Segmentasi pemasaran yang digunakan oleh pemilik tambak udang adalah melakukan ekspor. Karena tingginya tingkat minat konsumen luar negeri terhadap produksi udang yang ada di Indonesia, pengelola terjun langsung ke lapangan untuk melihat udang yang akan dipanen. Pemilik tambak udang bertransaksi secara langsung dengan pengelola udang. Pemasaran secara ekspor ini sangatlah baik, nilai harga yang tinggi membuat pengusaha lebih tertarik melakukan pemasaran secara global atau ekspor-import. Dengan adanya covid-19 ini pemasaran global dihentikan sementara sehingga menurunnya tingkat harga udang dan membuat pemilik udang mengalami kerugian yang tidak sedikit. Turunnya harga udang hingga 10rb per kg membuat pemilik tambak udang mengalami keresahan, ditambah dengan sulitnya akses untuk membeli kebutuhan udang, dan naiknya harga kebutuhan membuat pengusaha tambak udang mengalami kerugian besar. Karena adanya covid-19 tidak bisa melakukan ekspor, disini pengusaha harus memiliki strategi baru agar mendapatkan keuntungan yang stabil. Disini pengusaha tambak udang harus pandai-pandai mencari tempat (lokal/dalam negeri) untuk menjual udang mereka. Pengusaha udang harus bisa mencari suppliers baru yang bisa mengirim hasil panen udang ke beberapa restoran yang menyediakan makanan seafood. Keterbatasan masyarakat keluar rumah akibat adanya covid-19 ini juga berpengaruh pada pengusaha-pengusaha lainnya, restoran juga. Banyak usaha-usaha yang terhenti karena covid-19 tapi masih ada restoran yang buka tapi tidak boleh makan ditempat. Restoran tetap melayani konsumen secara online, grab/gojek. Dan masyarakat bisa membeli makanan tapi hanya dibungkus. Disini pengusaha udang harus pandai mencari peluang yang baik agar usaha tetap harus berjalan, dan tetap mendapatkan keuntungan yang baik. Pengusaha harus mencari supplier-supplier baru (lokal) untuk menjual udang miliknya. Karena pada saat ini keterbatasan kita untuk menjual udang ke luar negeri/ekspor.

Pengusaha harus tetap memberikan produk yang baik, agar tingkat minat supplier untuk membeli tinggi. Udang-udang yang super bisa dijual kepada restoran-

restoran, dengan mengurangi kerugian pengusaha juga bisa menjual udang yang standart ke pasar nasional, karena dipasar masih banyak pedangan yang membutuhkan udang terutama bagi orang-orang yang memiliki rumah makan yang menyediakan seafood. Disamping pengusaha harus mencari supplier-suplier baru untuk menjual udang hasil panennya, pengusaha juga harus tetap melakukan promosi secara online. Jika kita mempromosikan secara online, itu akan memperluas jaringan pengusaha untuk mendapatkan supplier-suplier dengan tawaran harga yang berbeda-beda. Dengan itu pengusaha akan lebih mudah untuk menjual udang dan mendapatkan hasil yang menguntungkan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Siklus hidup udang vaname (*Litopenaeus Vannamei*) dimulai ketika telur udang menetas dan menghasilkan nauplius (naupli) sampai dengan udang dewasa (adult). Induk venname (kelas induk pokok) betina melakukan pemijahan (pengeluaran telur) sehingga menghasilkan telur sehingga 100.000-250.000 per ekor induk pemijahan. Kemudian telur udang vennamei dibuahi secara eksternal oleh sperma induk venname jantan.

Ada 3 macam udang yang paling diminati oleh konsumen terutama konsumen dari luar negeri. Udang ini adalah udang terbaik (super) diantara semua udang yang ada

B. Saran

Pemilik tambak udang harus pandai-pandai mengatur strategi agar supaya produksi udang tersebut tetap berjalan meski ditengah wabah covid 19

DAFTAR PUSTAKA

<https://infishta.com/blogs/keunggulan-udang-vanamei> jam 13.10 wib diakses tanggal 5 juni 2020

<https://agrikan.id/siklus-hidup-udang-vaname/> jam 12.43 wib diakses tanggal 5 juni 2020

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : "Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Budidaya, Pengelolaan Dan Pemasaran Udang Di Desa Randutatah"

Lokasi : Desa Randutatah, kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo

Nama Mahasiswa : Rizky Indah Rahayu

Prodi : PerbankanSyari'ah

DPL / Reviewer : Alvan Fathony S.Pd.I, M.HI

| NO | URAIAN | ACUAN REVIEWER | CATATAN REVIEWER |
|----|------------------------|--------------------------------|---|
| 1 | Masalah yang ditangani | Judul | Sudah sangat sesuai dengan tema Kuliah Kerja Nyata dan menarik. |
| | | Latar belakang | Permasalahan yang ada sangat sistematis sekaligus menunjukkan pentingnya peran kita dalam menghadapi permasalahan tersebut. |
| | | Program yang akan dilaksanakan | Program yang dijalankan sangat beragam |
| | | Tujuan program | Dalam setiap program yang dijalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutuskan penularan covid-19 |
| 2 | Metode Pelaksanaan | Tahapan-tahapan kegiatan | Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan. |
| | | Timeline kegiatan | Sudah tepat karena mengikuti program |

| | | | |
|---|------------------------|---|---|
| | | | perencanaan. |
| | | Manfaat program | Sudahbermanfaatdapatdilihatdariresp onmasyarakat |
| | | Kelayakanmitra | SangatKooperatif |
| 3 | HasildanPe mbahasan | Kesesuaian proses kegiatan dengan metodepel aksanaan | Sudahsesuaidenganmetodepelaksana an |
| | | Keseuaianfaktorpendukun gdanpenghambatdalamdal ampencapaian target kegiatan | Tersampaikansangatjelasndalammee ncapai target |
| | | Rencanatahapanselanjutny a: kelayakankegiatanuntukdi tindaklanjutanrekomend asiluaran | Rencanakedepannyasudahbisadinilaa ibagusapabilaberjalansecaraefektif |
| 4 | Penutup | Kesesuainkesimpulan deng anpermasalahan | Singkatpadatdanjelasdalammenjawa bataumengatasipermasalahanada. |
| | | Relevansidaftarpustaka | Sudahcukupkarenamemangselainme mbutuhkantindakanlangsungharusRe levansidenganteori yang actual. |

Paiton, 20 Juni 2020
DPL (Reviewer)



ALVAN FATONY S.Pd.I, M.HI

Lampiran_

SURAT TUGAS

Nomor : NJ-T06/LP3M/4666/A.1/06.2020

AssalamualaikumWr. Wb.

Yang bertandatangan di bawahini

Nam a : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

N a m a : Rizky Indah Rahayu
NIM : 1721100112
Prodi : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : AGAMA ISLAM

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2020 bertema "**PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**" di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

WassalamualaikumWr. Wb.

Paiton, 05 Juni 2020



AHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN: 2123098702

Lampiran_



Gambar : bersama Pengelola Tambak Udang



Gambar : bersama Pekerja Tambak Udang



Gambar : Penimbangan Pakan Udang



Gambar : Memberi Makan Udang



Gambar : Proses Pengeringan Tambak Udang